



IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI DI DESA JURIT BARU KECAMATAN PRINGGASELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Desi Suryati ,ME¹, Dra.Rohmiati Amini, ME², Meiyanti Widyaningrum, ME³,
Musniasih Yuniati, ME⁴, Marham Jupri Hadi, M.Ed⁵
Universitas Nahdlatul Wathan Mataram
desisuryatiunw@gmail.com

Article History:

Received : 15 April 2020

Revised : 7 Mei 2020

Accepted : 20 Mei 2020

Abstract:

Pengidentifikasian potensi sumber daya alam dan sumber daya ekonomi ini, bertujuan untuk mengidentifikasi potensi ekonomi di Desa Jurit Baru agar bisa dikembangkan lebih lanjut. Dengan pengidentifikasian ini diharapkan akan dapat dikembangkan untuk setiap sektor seperti sektor ekonomi, pariwisata, pertanian agar menjadi lebih maksimal. Selain memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dan daerah setempat juga memperkaya sumber daya alam yang ada di wilayah Lombok Timur sehingga lebih dikenal dengan potensi yang dimilikinya. Metode yang digunakan dalam pengidentifikasian ini melalui pendataan dan survey lapangan. Berdasarkan hasil pengidentifikasian potensi ekonominya, masyarakat Desa Jurit Baru dominan pada budidaya Nenas. Nenas banyak terdapat di Dusun Mekar Sari dan Dusun Sekartani. Nanas ini bisa diolah kembali menjadi makanan dalam kemasan dengan nilai jual yang tinggi. Hasil pengidentifikasian lainnya di Dusun Karang Benyer terdapat potensi wisata alam yang menuju ke puncak gunung rinjani perlu dilakukan pengembangan untuk membuka jalur yang lebih luas lagi karena jalan setapak masih sempit namun mampu memberikan petunjuk untuk bisa sampai ke gunung rinjani. Potensi pengembangan lainnya adalah wisata pendidikan.

Kata kunci : Identifikasi, Potensi, dan Sektor Ekonomi

A. Pendahuluan

Potensi Ekonomi dalam suatu wilayah merupakan salah satu asset yang harus dikembangkan secara berkelanjutan. Oleh karenanya harus bisa dilihat sejauh mana potensi yang dimiliki itu bisa dikembangkan. Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial merupakan daya dukung maksimal. Rembesan potensi yang ada ini akan memberikan efek positif terhadap semua sektor. Sektor Pariwisata misalnya

merupakan sebuah potensi yang bisa dikembangkan dengan berbagai macam keunggulannya. Berdasarkan letak geografis serta keadaan penduduk maka potensi pariwisata bisa ditemukan diberbagai tempat tergantung dari keunikan dan keelokan yang dimiliki dari potensi yang ada. Hal ini bisa menjadi asset wisata dari daerah. Desa Jurit Baru Kecamatan Pringgasele merupakan salah satu desa yang terletak berjauhan dengan ibu kota kabupaten kota. Namun memiliki keunikan dan potensi pariwisata



yang tersembunyi dan masih jarang diketahui oleh masyarakat luas. Oleh karena itu potensi wisata yang ada di tempat ini perlu untuk dikembangkan lebih maksimal. Daya dukung dari potensi wisata ini dilihat berdasarkan keadaan alamnya sangat mendukung sehingga bisa dimaksimalkan dalam upaya untuk pengembangan daerah wisata. Disatu sisi secara potensial maka kandungan hasil pertaniannya juga sangat dominan. Berbagai upaya yang dilakukan dalam pemanfaatn sumber daya ini belum maksimal juga dilakukan. Akibat tingkat pengetahuan masyarakat yang masih tergolong minim dalam upaya pengembangan berkelanjutan. Desa Jurit Baru terdapat Beruga alam institute yang merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang edukasi dan pariwisata berupaya untuk terus mengembangkan potensi wisata yang ada di desa jurit baru ini. Salah satu yang sangat ingin diperkenalkan adalah potensi ekonomi , wisata pendidikan, namun tidak hanya itu potensi wisata alam juga sangat mengagumkan. Hal ini terbukti dari keberadaan adanya jalur masuk ke taman nasional gunung rinjani dibawah gunung kuku. Potensi sumber daya alam ini yang memberikan daya tarik tersendiri terhadap pengembangan pariwisata di kecamatan pringgasela. Potensi wisata ini memberikan multiple efek terhadap sector sector perekomoian masyarakat yang ada disekitarnya, yang sangat mencolok adalah pada sektor ekonomi. Potensi ini merupakan daya dukung dalam pengembangan potensi ekonomi yang ada dari kekayaan sumber daya alam di Jurit Baru Kecamatan Pringgasela. Dimana terdapat kegiatan pariwisata maka secara langsung maupun tidak langsung akan membentuk pengembangan pada sektor ekonomi masyarakatnya.

Potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1983) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Pengembangan kawasan wisata merupakan alternatif yang diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi maupun upaya pelestarian. Pengembangan kawasan wisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam dan hayati secara terpadu.

Minat dan daya tarik masyarakat lokal maupun masyarakat diluar daerah masih perlu untuk dimaksimalkan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengidentifikasian potensi ekonomi yang mendukung kegiatan wisata di Jurit Baru Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan pada analisa situasi diatas maka perlu dilakukan pengidentifikasian potensi di Desa Jurit Baru Kecamatan Pringgasela Lombok Timur. Pemetaan ini didasarkan pada potensi dominan yang dimiliki wilayah di Desa jurit Baru. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi yang bisa dikembangkan baik dilihat berdasarkan aspek sumber daya alam maupun dilihat berdasarkan aspek ekonominya sehingga hal ini bisa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

Melalui pengidentifikasian potensi sumber daya alam dan sumber daya ekonomi ini, diharapkan akan dapat lebih dikembangkan khususnya untuk setiap sektor seperti sektor ekonomi, pariwisata, pertanian agar menjadi lebih maksimal. Selain memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dan daerah setempat juga memperkaya sumber daya alam yang ada di wilayah Lombok Timur sehingga

lebih dikenal dengan potensi yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa jurit baru karena desa ini merupakan desa yang punya potensi besar baik secara sumber daya alam maupun sumber daya manusianya untuk bisa dikembangkan. Selain itu Desa jurit baru merupakan jalur wisata menuju ke gunung rinjani sehingga bila mau mendaki melalui lombok timur maka para pegiat wisata alam akan melewati jalur ini sehingga potensi potensi yang ada disekitarnya akan menjadi lebih produktif untuk terus dikembangkan lebih lanjut. Oleh karenanya perlu dilakukan pengidentifikasian potensi ekonomi maupun potensi lain yang masih minim diketahui oleh khalayak ramai. Bahkan masih minim diketahui oleh masyarakat di daerah itu sendiri. Pengidentifikasian potensi ekonomi ini dilakukan dalam upaya untuk melihat dan memprogramkan secara berkelanjutan.

B. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jurit Baru Kecamatan

Pringgasele Kabupaten Lombok Timur selama dua hari pada hari Rabu dan Kamis, 12-13 februari 2020 yang diikuti oleh 24 orang peserta. Peserta adalah beberapa pegiat pariwisata, pihak desa, yang diwakili para kepala dusun, masyarakat dan pegiat pendidikan

Pemecahan masalah yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah mengadakan kunjungan pendahuluan ke Desa Jurit Baru. Kunjungan dilakukan untuk mengobservasi lokasi tujuan pengabdian serta berkoordinasi dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM dengan pihak desa dan Beruga Alam Institute yang ada di desa Jurit Baru

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah metode pendataan dan survey untuk mengidentifikasin lokasi lokasi potensial yang bisa dikembangkan secara berkelanjutan. Potensi sumber daya seperti potensi ekonomi, potensi wisata alam dan potensi wisata pendidikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini



Gambar 1. Diagram Proses pengidentifikasian Potensi SDA

Diagram diatas menjelaskan tentang proses kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian yaitu diawali dengan koordinasi dengan pihak desa, selanjutnya tim bersama dengan peserta melakukan pengidentifikasian beberapa lokasi potensial yang ada dibarengi dengan melakukan survey terhadap lokasi yang potensial tersebut sehingga bisa disesuaikan dengan informasi yang ada. Lokasi lokasi potensial tersebut mencakup beberapa tempat dengan ketentuan ketentuan yang disyaratkan sebagai lokasi berpotensi untuk dikembangkan. Pada hari pertama, tim melakukan survey lapangan dan pendataan dan pada hari kedua melakukan pelaporan hasil survey dan pendataan yang disinkronkan dengan pihak desa melalui kepala kepala dusun yang ada di Jurit Baru.

C. Hasil

Potensi Ekonomi

Berdasarkan pengidentifikasian potensi ekonominya, masyarakat Desa Jurit Baru dominan pada budidaya Nenas. Nenas banyak terdapat di Dusun Mekar Sari dan Dusun Sekartani. Sebagian besar masyarakatnya banyak yang menanam Nanas bahkan di pekarangan rumah dipinggir pinggir jalan banyak didominasi oleh tanaman Nanas. Selama ini masyarakat hanya memahami Nanas sebagai buah buahan yang langsung dikonsumsi saja, dalam kenyataannya Nanas ini bisa diolah kembali menjadi makanan ringan dalam bentuk kemasan dengan nilai gizi yang tinggi serta nilai jual yang tinggi. Sebagai ciri khas yang mendukung Potensi Desa Wisata di Desa Jurit Baru, Nanas ini bisa dijadikan komoditi untuk oleh oleh atau buah tangan para pengunjung. Sementara itu masyarakat sekitar sangat respek terhadap kunjungan dari berbagai kalangan yang ditunjukkan dengan

sikap ramah terhadap tamu yang berkunjung ke daerahnya.



Foto 1. Kegiatan Survey Lokasi Potensi Ekonomi

Potensi Wisata Alam

Selain itu hasil pemetaan dan pengidentifikasian lokasi kegiatan yang dilakukan Di Desa Jurit Baru tepatnya di Dusun Karang Benyer ditemukan bahwa wisata alam yang menuju ke puncak gunung rinjani perlu dilakukan pengembangan untuk membuka jalur yang lebih luas lagi meskipun terdapat jalur jalur jalan setapak namun mampu memberikan petunjuk bahwa dilokasi tersebut terdapat potensi wisata alam yang harus dikembangkan secara maksimal. Pengembangan jalur wisata ini sangat penting mengingat jalur yang ditempuh medannya sangat sulit. Lebar jalan hanya cukup untuk jalur satu mobil saja sehingga apabila ada mobil lain yang mau lewat maka harus menunggu hingga mobil yang duluan itu jalan baru bisa jalan. Itupun motor dan kendaraan lainnya tidak bisa jalan. Jalur menuju gunung rinjani melewati jalur setapak yang melalui Gunung Kukus.

Meskipun kondisi alam yang diciptakan harus alamiah namun untuk jalur pendakian yang menuju gerbang pembuka ke gunung rinjani juga perlu menjadi perhatian sehingga menjadi salah satu potensi wisata yang harus segera dikembangkan dengan baik.



Foto 2. Jalur yang dilewati menuju Gunung Rinjani



Foto 3. Bersama Tim Konservasi Penjaga Kaki Gunung Rinjani

Disamping itu, perlu dilakukan sinkronisasi data di lapangan mengenai potensi-potensi yang terdapat di desa Jurit. Kegiatan pendataan di lapangan melibatkan dosen dan mahasiswa.

Tingkat keberhasilan pengidentifikasian potensi-potensi yang ada ini dapat dilihat dari beberapa Indikasi sebagai berikut :

1. Bertambahnya pemahaman masyarakat dan anggota beruga alam (pegiat pendidikan di alam terbuka) akan potensi-potensi ekonomi, potensi wisata yang mampu dikembangkan dengan maksimal

2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang keberadaan nenas sebagai potensi ekonomi untuk dikembangkan menjadi produk makanan olahan lain yang dibuat dalam bentuk kemasan praktis.
3. Bertambahnya motivasi dalam mempercantik desa dan merapikan desanya agar terlihat lebih indah setelah mengetahui bahwa potensi yang sangat besar bagi daerahnya karena dipergunakan sebagai jalur wisata alam bagi masyarakat yang hendak mendaki gunung rinjani
4. Terciptanya komunikasi dan kerjasama antara lembaga perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Faktor Penghambat

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditemukan hambatan yaitu tidak tersedianya akses jalan yang mendukung sehingga dalam pemetaan wilayah ini pemerintah daerah harus memulai dari awal dalam pembangunan untuk menuju desa wisata

Hambatan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat bahwa potensi-potensi yang ada ini mampu memberikan efek positif terhadap perkembangan perekonomian masyarakat yang ada disekitarnya, sehingga masih ditemukan masyarakat yang tidak peduli dengan keadaan yang ada disekitarnya.

Faktor Pendorong

Faktor pendorong merupakan faktor yang sangat membantu dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Faktor pendorong tersebut antara lain :

1. Keikutsertaan perangkat desa dibantu dengan para kepala dusun dalam memberikan informasi terhadap potensi-potensi wisata yang ada di Desa jurit Baru Kecamatan Pringgasela
2. Keinginan masyarakat untuk lebih menata dengan baik daerah tempat tinggal sebagai bentuk partisipasi dalam memberikan daya tarik masyarakat disekitarnya dan

dari daerah lain untuk berkunjung ke Desa Jurit Baru

3. Keingintahuan masyarakat dalam penanganan pengolahan nenas menjadi makanan olahan dengan nilai gizi yang tinggi sebagai daya dukung desa wisata di Desa Jurit Baru.

Diskusi

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan, masyarakat desa jurit baru Lombok timur bahwa potensi ekonomi yang dimiliki adalah buah nenas yang bisa dijadikan sebagai buah buahan oleh oleh untuk para pengunjung baik itu yang lokal maupun yang berasal dari luar daerah. Potensi tingkat kesuburan tanah di desa jurit baru sangat mendukung untuk budidaya nenas. Selain sebagai oleh oleh juga bisa diolah sebagai makanan camilan lainnya yang bisa dikemas sehingga menghasilkan nilai jual yang tinggi. Masyarakat terlihat sangat antusias bahkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya diminta untuk memberikan pelatihan pengolahan potensi ekonomi lokal yang ada di Desa Jurit Baru seperti pengolahan buah nenas menjadi selai, atau menjadi produk lainnya yang bisa di kemas dan dijual kembali dengan harga yang tinggi.

Selain potensi ekonomi terdapat juga potensi pariwisata yang bisa di kembangkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil identifikasi terdapat beberapa titik untuk potensi pariwisata yang mampu menunjang kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Potensi pariwisata seperti desa jurit baru merupakan jalur yang dilalui untuk pendakian ke gunung rinjani, potensi pengembangan untuk daerah wisata pendidikan juga sangat potensial terlebih lagi dengan adanya Lembaga Beruga Alam.

Selama kegiatan berlangsung selama proses pengidentifikasian, Pemetaan dan

pendataan potensi yang ada terlihat antusiasme yang sangat besar dari peserta yang ikut serta dalam kegiatan. Ini menunjukkan bahwa peserta memberikan dukungan pengembangan terhadap potensi wisata yang ada di Desa Jurit Baru Kecamatan Pringgasela. Dukungan yang maksimal juga terlihat dari para perangkat Desa seperti Kepala Dusun yang ikut serta menyampaikan informasi dan menunjukkan berbagai macam potensi yang ada di Desanya. Selain itu dukungan yang besar juga terlihat dari penjaga taman nasional gunung rinjani yang berada di Kaki Gunung Kukul sebagai pintu masuk ke Gunung Rinjani. Setelah dilakukan survey selanjutnya pasca kegiatan pengabdian, masyarakat terlihat antusias dan tetap membudidayakan Nenas sebagai tanaman oleh oleh dan mengambil bagian dan mulai melakukan pembenahan dan penataan dalam kegiatan pariwisata di Desa Jurit Baru. meskipun dilakukan secara perlahan lahan oleh pihak desa.

D. Kesimpulan

Berkaitan dengan kegiatan pengabdian dalm bentuk pengidentifikasian potensi ekonomi pariwisata di Desa Jurit Baru maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Kegiatan Identifikasi potensi ekonomi pariwisata dapat memberikan ruang bagi Desa Jurit Baru dalam mengembangkan pariwisata baik itu potensi wisata ekonomi, potensi wisata pendidikan maupun potensi wisata alam serta potensi wisata lainnya..
Multiple efek dari pengembangan desa wisata ini, memberikan kontribusi besar dalam menambah penghasilan masyarakat disekitarnya serta perekonomian masyarakat dapat berkembang lebih cepat.
2. Kegiatan identifikasi ekonomi pariwisata disesuaikan dengan program pemerintah yang mendongkrak potensi sumber daya alam dan sumber daya manusianya untuk



ALAMTANA

Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 1, Tahun 2020

diolah dan dikembangkan menjadi
sesuatu yang bermanfaat.

Daftar Referensi

- BPS Propinsi NTB, Lombok Timur dalam
angka 2017
- Suwena, I Ketut .2010. Pengetahuan Dasar
Ilmu Pariwisata, Denpasar Udayana Press
- Prasiasa, Putu Oka. 2012. Destinasi Pariwisata
berbasis masyarakat, Salemba Empat,
Jakarta
- Profil Desa Jurit Baru Kecamatan Pringgasela
Kabupaten Lombok Timur,
- Yoeti, Oka. 1996. Pengantar Ilmu pariwisata.
Penerbit Angkasa .Bandung.